

KECAMATAN APAWER TENGAH DALAM ANGKA

*Apawer Tengah Subdistrict
in Figures 2018*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI**
BPS - Statistics of Sarmi Regency

KECAMATAN
APAWER TENGAH
DALAM ANGKA

*Apawer Tengah Subdistrict
in Figures* **2018**



**Kecamatan Apawer Tengah Dalam Angka
Apawer Tengah Subdistrict in Figures
2018**

ISBN: 978-602-5703-20-1

No. Publikasi/Publication Number : 94190.1818

Katalog/Catalog: 1102001.9419063

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvii + 182 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Gambar Sampul/Cover:

Diterbitkan oleh/Published By:

© BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

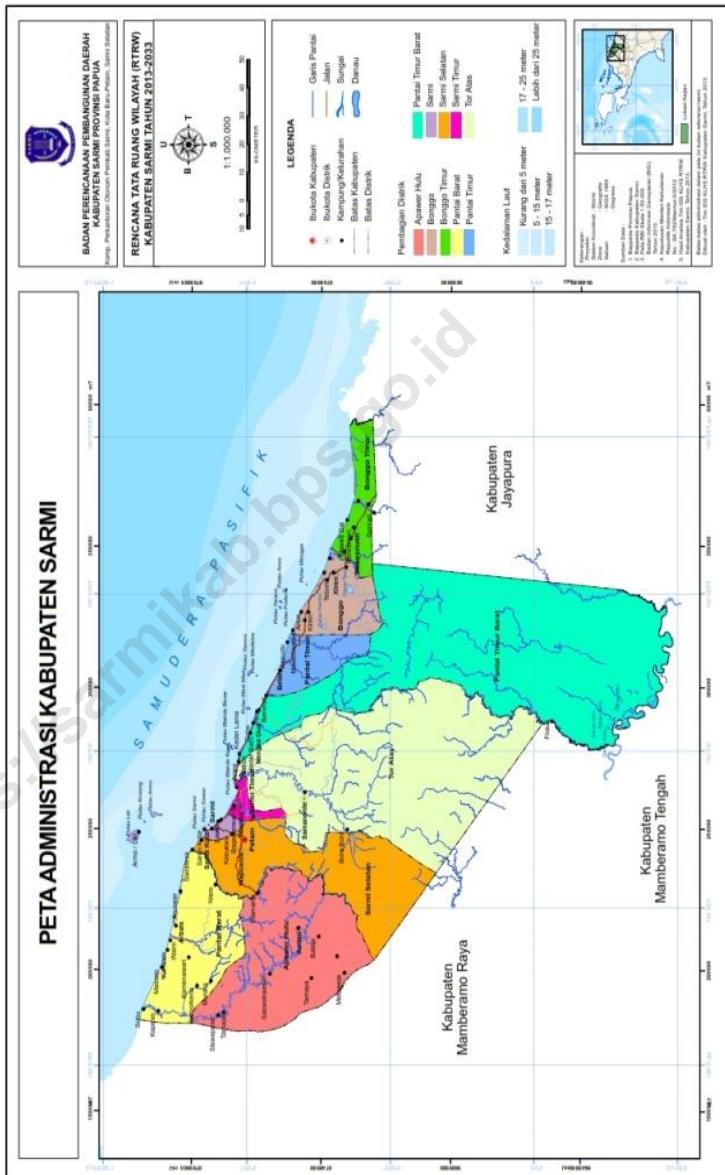
Dicetak oleh/Printed By:

CV. Bersama Dian MDJ

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

Peta Wilayah Kabupaten Sarmi
MAP OF SARMI REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN SARMI
CHIEF STATISTICIAN OF SARMI REGENCY**



SELFINA DE LIMA, S.E.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Apawer Tengah Dalam Angka Tahun 2018 adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sarmi. Publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sarmi terutama Kecamatan Apawer Tengah.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sarmi, September 2018
Kepala BPS Kabupaten Sarmi

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Selfina De Lima".

Selfina De Lima, S.E.



PREFACE

Apawer Tengah Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written By BPS-statistics of Sarmi Regency. I hope this Publication can help to equip compilationof development planning in Sarmi regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistanceand contribution from several governmental institutions and privateorganizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of thispublication are always welcome.

Sarmi, September 2018

Chief Statistician ofSarmi Regency

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Selina De Lima".

Selfina De Lima, S.E.

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Sarmi/ <i>Map of Sarmi Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Sarmi/ <i>Chief Statistician of Sarmi Regency</i>	v
KataPengantar/ <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvi
BAB 1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
BAB 2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	16
2. 1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2. 2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	27
BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	30
3. 1 Kependudukan/ <i>Population</i>	44
3. 2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	50
BAB 4 Sosial/ <i>Social</i>	52
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	73
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	99
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	109
BAB 5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	112
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	131
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	137
5.3. Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	143
5.4. Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	152
5.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	155
5.6. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	160
BAB 6 Energi/ <i>Energy</i>	162
6.1 Energi/ <i>Energy</i>	166
BAB 7 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	168
7.1 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	173

BAB 8 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	174
8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	179
8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	181

https://sarmikab.bps.go.id

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

BAB 1	Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	
1.1	Geografi/<i>Geography</i>	
1.1.1	Batas Wilayah Kecamatan Apawer Tengah/ <i>The Border Area of Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	7
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Total Area By Village/Urban Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	8
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Benurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Height above Mean Sea Level (AMSL)By Village/Urban Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	9
1.1.4	Jarak dari Kampung/Kelurahan ke Ibukota Kabupaten di Kecamatan Apawer Tengah (km), 2017/ <i>Distance between Village/Urban Village to Capital of Regency in Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	10
1.2	Iklim/<i>Climate</i>	
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, 2017/ <i>Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2017</i>	11
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity By Month in Sarmi Regency, 2017</i>	12
1.2.3	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine By Month in Sarmi Regency, 2017</i>	13
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days By Month in Sarmi Regency, 2017</i>	14

1.2.5	Jumlah Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Amount of Atmospheric Pressure By Month in Sarmi Regency, 2017.....</i>	15
-------	---	----

BAB 2 Pemerintahan/Government

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

2.1.1	Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Capital of Subdistrict and Village Name in Apawer Tengah Subdistrict, 2017.....</i>	25
2.1.2	Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga Menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number of Smallest Administrative Area By Village/Urban Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017.....</i>	26

2.2 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin diKecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number of Civil Servants By Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017.....</i>	27
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kantor Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number of Civil Servants By Hierarchy in Apawer Tengah Subdistrict Office, 2017.....</i>	28
2.2.3	Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017.....</i>	29

BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment

3.1 Kependudukan/Population

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate By Subdistrict in Sarmi Regency 2010,2016, and 2017.....</i>	44
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Apawer Tengah, 2010, 2016, and 2017/ <i>Population and Population Growth Rate By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2010, 2016, and 2017.....</i>	45

3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah, 2013-2017/ <i>Population and Sex Ratio in Apawer Tengah Subdistrict, 2013-2017</i>	46
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Population Distribution and Density By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	47
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Population By Age Group and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	48
3.1.6	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Apawer Tengah, 2016-2017/ <i>Number of Household and Average of Household Size in Apawer Tengah Subdistrict, 2016-2017</i>	49
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over By Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017</i>	50
BAB 4	Sosial/Social	
4.1	Pendidikan/Education	
4.1.1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number of Kindergarten School By Village in Apawer Tengah Regency, 2017</i> ...	73
4.1.2	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Elementary School By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	74
4.1.3	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Pupil in State Elementary School in Education</i>	

	<i>and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018.....</i>	75
4.1.4	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Pupil in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018.....</i>	76
4.1.5	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Teacher in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer TengahSubdistrict, 2017/2018.....</i>	77
4.1.6	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Teacher in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) NegeriMenurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools By Village in Apawer TengahSubdistrict, 2017/2018.....</i>	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Elementary Schools By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018.....</i>	80

- 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/*Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018* 81
- 4.1.10 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/*Number of Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018*..... 82
- 4.1.11 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/*Number of Pupil in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018* 83
- 4.1.12 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/*Number of Pupil in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018* 84
- 4.1.13 Jumlah Guru Sekolah Menegah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/*Number of Teacher in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018* 85
- 4.1.14 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran

	<i>2017/2018/Number of Teacher in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018.....</i>	86
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	87
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	88
4.1.17	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	89
4.1.18	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	90
4.1.19	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeridi Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung	

dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Pupil in State Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	91
4.1.20 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Pupil in Private Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	92
4.1.21 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Teacher in State Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	93
4.1.22 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Teacher in Private Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	94
4.1.23 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Atas (SMA) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	95
4.1.24 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Atas (SMA) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional	

Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	96
4.1.25 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	97
4.1.26 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kampung di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018</i>	98
4.2 Kesehatan/Health	
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number Of Health Facilities By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	99
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number Of Health Personnel By Village In Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	101
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number of Health Personnel By Work Unit in Apawer Tengah Subdistrict, 2017</i>	102
4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah,	

	2017/Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017	104
4.2.5	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/Number Of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017.....	105
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/Number Of Eligibles Couples and Family Planning Participants By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017	106
4.2.7	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) HIV/AIDS dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/Number Of Young People Aged 15-24 Who Had Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016.....	108
4.3	Agama/Religion	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Apawer Tengah, 2015/Population By Village and Religion in Apawer Tengah Subdistrict, 2015	109
4.3.2	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/Number of Place of Worship By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017.....	110
BAB 5	Pertanian/Agriculture	
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kampung dan Jenis Pengairan di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016/Area of Wetland By Village and Type of Irrigation inApawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016.....	131

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land By Village in Apawer Tengah Subdistrict (Hectar), 2016</i>	132
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016/ <i>Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy By Village in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016</i>	133
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016/ <i>Harvested Area and Production Some of Comodities By Village in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016</i>	134
5.2	Hortikultura/Horticulture	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Harvested Area of Vegetables By Village and Kind of Vegetables in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016</i>	137
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Kecamatan Apawer Tengah (ton), 2016/ <i>Production of Vegetables By Village and Kind of Vegetables in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	138
5.2.3	Luas Panen Buah-buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016/ <i>Harvested Area of Fruits By Village and Kind of Fruits in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016</i>	139
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Tengah (ton), 2016/ <i>Production of Fruits By Village and Kind of Fruits in Apawer Tengah Subdistrict (ton), 2016</i>	141
5.3	Perkebunan/Estate Crops	

5.3.1	Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016/ <i>Area of Rubber By Village in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016</i>	143
5.3.2	Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Number of Farmer, Area, and Production of Rubber By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	144
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Area of Coconut By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	145
5.3.4	Jumlah Petani, Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Number of Farmer, Area, and Production of Coconut By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	146
5.3.5	Luas Areal Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Area of Areca Nut By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	147
5.3.6	Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Number of Farmer, Area, and Production of Areca Nut By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	148
5.3.7	Luas Areal Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Area of Clove By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	149
5.3.8	Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Number of Farmer Area and Production of Clove By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>	150
5.3.9	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2013-2017/ <i>Average of Estate Crops Productivity in Sarmi Regency, 2013-2017</i>	151

5.4	Peternakan/Animal Husbandry
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) dan Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Livestock Population By Type of Livestock (Heads) and Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>152
5.4.2	Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Poultry Population (Heads) By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>154
5.5	Perikanan/Fishery
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kampung dan Subsektor di Kecamatan Apawer Tengah, 2015 dan 2016/ <i>Number of Fish Capture Households By Village and Subsector in Apawer Tengah Subdistrict, 2015 and 2016</i>155
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kampung dan Subsektor di Kecamatan Apawer Tengah (Ton), 2015 dan 2016/ <i>Production of Fish Capture By Village and Subsector in Apawer Tengah Subdistrict, 2015 and 2016</i>156
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kampung dan Jenis Budidaya di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Number of Aquaculture Households By Village and Type of Aquaculture in Apawer Tengah Subdistrict 2016</i>157
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kampung dan Subsektor di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Production of Fish Capture By Village and Subsector in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>158
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kampung dan Jenis Kapal di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Number of Fishing Boats By Village and Type of Boat in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>159
5.6	Kehutanan/Forestry
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Forest and Inland Water Area By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016</i>160

5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Sarmi, 2011-2016/ <i>Timber Production By Type of Product in Sarmi Regency, 2011-2016</i>	161
BAB 6	Energi/Energy	
6.1	Energi/Energy	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sarmi, 2012/2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Sarmi Regency, 2012-2017</i>	166
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number of Registered Electricity Customers By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2013-2017</i>	167
BAB 7	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	
7.1	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi. 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations By Subdistrict in Sarmi Regency, 2016 and 2017</i>	173
BAB 8	Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	
8.1	Transportasi/Transportation	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sarmi (km), 2017/ <i>Length of Roads By Subdistrict and Level of Government Responsibility in Sarmi Regency (km), 2017</i>	179
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamtan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2017/ <i>Length of Roads By Subdistrict and Type of Road Surface in Sarmi Regency (km), 2017</i>	180
8.2	Komunikasi/Communication	
8.2.1	Banyaknya Kantor Pos Menurut Jenis Kantor Pos dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Post Office By Type of Post Office and Subdistrict in Sarmi Regency, 2017</i>	181

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km^2), 2017/ <i>Total Area By Subdistrict in Sarmi Regency (square.km)</i>), 2017	6
2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Apawer TengahMenurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Regional Civil Servant By Sex in Apawer Tengah Subdistrict</i> , 2017	23
3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Apawer TengahMenurut Golongan Kepangkatan, 2017/ <i>Number of Regional Civil Servant By Hierarchy in Apawer Tengah</i> , 2017.....	24
4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Population By Subdistrict in Sarmi Regency</i> , 2017.....	41
5 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Percentage of Population By Sex in Sarmi Regency</i> , 2017	42
6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Angkatan Kerja selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over By Economically Active during The Previous Week in Sarmi Regency</i> , 2017.....	43
7 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) By Level of Education in Sarmi Regency</i> , 2017.....	70
8 Jumlah Sekolah di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School in Apawer Tengah Subdistrict</i> , 2017/2018	71
9 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Apawer Tengah, 2017/ <i>Number of Place of Worship in Apawer Tengah Subdistrict</i> , 2017	72
10 Produksi Tanaman Perkebunan (ton) di Kecamatan Apawer Tengah, 2016/ <i>Production of Estate Crops (ton) in Apawer Tengah Subdistrict</i> , 2016.....	129

11Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2013-2017/*Average Productivity of Estate Crops (Kg/Ha) in Sarmi Regency, 2013-2017*.....130

<https://sarmikab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused By rounding.



https://salmilab.pps

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
Chapter
1

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'-1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,

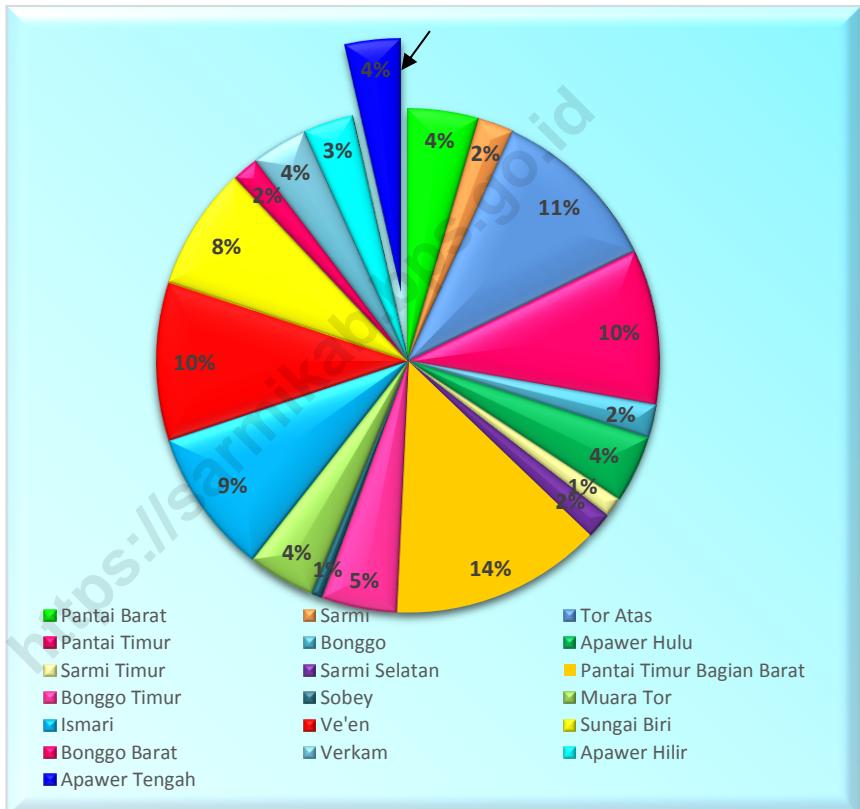
TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - Nusa Tenggara Archipelago*

- dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. **QFF** adalah tekanan udara pada suatu tempat atau stasiun, yang dijabarkan ke tekanan permukaan laut sesuai dengan standar meteorologi.
5. **QFE** adalah tekanan udara diatas landasan atau tekanan udara diatas tempat itu, yang didapat dari tekanan udara yang diamati pada ketinggian bejana barometer kemudian dijabarkan ke tekanan 10 feet diatas landasan
4. **QFF** is atmospheric pressure in a place or station which described to sea level accordance with standards of meteorology
5. **QFE** is atmospheric pressure above the runway or over the place, which is derived at the height of barometer then described the pressure to 10 feet above the runway.

ULASAN	DESCRIPTION
Geografi <p>Kecamatan Apawer Tengah merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sarmi yang memiliki luas wilayah 635 km². Wilayah Kecamatan Apawer Tengah bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Pantai Barat, bagian selatan dengan Kecamatan Apawer Hulu dan bagian barat berbatasan dengan Mamberamo Raya. Kecamatan Apawer Tengah memiliki ketinggian 21,55 meter di atas permukaan laut (DPL).</p>	Geography <p><i>Apawer Tengah Subdistrict is a part of Sarmi Regency that has total area 635 km². Territorial Boundaries of Apawer Tengah Subdistrict in northern area bordered By Pacific Ocean, eastern area border on Pantai Barat Subdistrict, southern area border on Apawer Hulu Subdistrict and western area bordered by Mamberamo Raya Regency. Apawer Tengah Subdistrict has height 21,55 m Above Mean Sea Level (AMSL)</i></p>
Iklim <p>Pada tahun 2017, Kabupaten Sarmi memiliki suhu udara di antara 22,7°C sampai 32,1°C. Suhu tertinggi terjadi pada Bulan Oktober dan suhu terendah terjadi pada Bulan Maret.</p> <p>Rata-rata kelembaban udara di Kabupaten Sarmi relatif tinggi yaitu berkisar antara 82 hingga 84 persen. Rata-rata tekanan udara berkisar antara 1.008,0-1.010,2 mb. Sedangkan rata-rata kecepatan angin 1-2 knot.</p> <p>Rata-rata curah hujan di Kabupaten Sarmi tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 428,2 mm dan terendah pada bulan Desember sebesar 105,0 mm. Bulan Juli memiliki hari hujan terbanyak, yaitu 26 hari</p>	Climate <p><i>In, 2017, The temperatures of Sarmi Regency ranged from 22,7°C to 32,1°C. The highest temperatures occurred in October and the lowest temperatures occurred in March.</i></p> <p><i>The average of relative humidity in Sarmi Regency ranged from 82 to 84 percent. The average of atmospheric pressure ranged from 1.008,0 to 1.010,2 mb. Meanwhile, average of wind velocity ranged from 1 to 2 knot.</i></p> <p><i>The highest average of rainfall in Sarmi Regency occurred in November is 428,2 mm and the lowest in December is 105,0 mm. July has the most rainy days of 26 days.</i></p>

Gambar 1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km^2), 2017
Total Area By Subdistrict In Sarmi Regency (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Batas Wilayah Kecamatan Apawer Tengah

Table The Border Area of Apawer Tengah Subdistrict, 2017

A. Batas Wilayah Kecamatan Apawer Tengah

The Border Area Apawer Tengah Subdistrict

Sebelah Utara/North Side	Kecamatan Samudera Pasifik
Sebelah Selatan/South Side	Kecamatan Apawer Hulu
Sebelah Barat/West Side	Kabupaten Mamberamo Raya
Sebelah Timur/East Side	Kecamatan Pantai Barat

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

Tabel
Table

**1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kampung/Kelurahan
Kecamatan Apawer Tengah, 2017**

**Total Area By Village/Urban Village in Apawer Tengah
Subdistrict, 2017**

Kampung/Kelurahan Village/Ward		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Kapeso
2	Pina
3	Airoran
4	Murara
5	Maniwa
Apawer Tengah		635	100

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/Development Planning Regional Agency of Sarmi

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) By Village/Urban Village in Apawer TengahSubdistrict, 2017

Kampung/Kelurahan Village/Ward		Tinggi (meter) Height (meter)
	(1)	(2)
1	Kapeso	...
2	Pina	...
3	Airoran	21,55
4	Murara	...
5	Maniwa	...
Apawer Tengah		21,55

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/Development Planning Regional Agency of Sarmi

Tabel 1.1.4 Jarak dari Kampung/Kelurahan ke Ibukota Kabupaten di Kecamatan Apawer Tengah (km), 2017
Distance between Village/Urban Village to Capital of Regency in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Kelurahan Village/Ward		Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)
1	Kapeso	...
2	Pina	...
3	Airoran	...
4	Murara	...
5	Maniwa	...

Sumber/Source:

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, 2017
Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2017

Uraian/Description	Stasiun Sarmi/ <i>Sarmi Station</i>
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,1
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,7
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,5
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	60,2
Rata-rata/ <i>Average</i>	83,2
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	1009,20
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	2,00
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	245,27
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	63,91

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Average Temperature and Humidity By Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks/ Max	Min/ Min	Rata- rata/Averag e	Maks/ Max	Min/ Min	Rata- rata/A verag e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,2	22,7	27,4	97,0	50,0	83,0
Februari/February	32,3	22,8	27,4	97,0	50,0	83,0
Maret/March	31,6	22,0	27,2	97,0	56,0	83,0
April/April	32,1	27,2	27,2	97,0	54,0	84,0
Mei/May	32,2	22,9	27,6	98,0	64,0	84,0
Juni/June	31,7	22,9	27,6	98,0	65,0	83,0
Juli/July	31,4	22,7	27,3	98,0	66,0	84,0
Agustus/August	31,2	22,8	27,5	98,0	66,0	83,0
September/September	31,6	22,9	27,2	98,0	65,0	82,0
Oktober/October	33,3	22,9	28,0	98,0	61,0	82,0
November/November	32,8	22,9	27,8	99,0	64,0	83,0
Desember/December	32,8	22,3	27,5	98,0	61,0	84,0
Rata-rata/Average	32,1	22,7	27,5	98,0	60,2	83,2

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine By Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008,4	2,0	66,76
Februari/February	1 009,1	2,0	63,44
Maret/March	1 009,4	2,0	59,63
April/April	1 009,6	2,0	54,96
Mei/May	1 009,4	2,0	66,27
Juni/June	1 009,8	2,0	67,83
Juli/July	1 010,2	1,0	67,93
Agustus/August	1 009,8	2,0	68,98
September/September	1 009,9	2,0	69,97
Oktober/October	1 009,0	2,0	64,38
November/November	1 008,1	2,0	61,08
Desember/December	1 008,0	2,0	55,66
Rata-rata/Average	1 009,20	2,00	63,91

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017

Amount of precipitation and Number of Rainy Days By Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	401,8	21
Februari/February	215,2	18
Maret/March	169,1	20
April/April	299,7	25
Mei/May	266,4	22
Juni/June	336,6	21
Juli/July	205,6	26
Agustus/August	121,2	21
September/September	231,6	20
Oktober/October	162,8	21
November/November	428,2	24
Desember/December	105,0	20
Rata-rata/Average	245,27	22

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.5 Jumlah Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Table Amount of Atmospheric Pressure By Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/ Month	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)	
	QFF	QFE
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 008,4	1 007,9
Februari/February	1 009,1	1 008,6
Maret/March	1 009,4	1 008,9
April/April	1 009,6	1 009,1
Mei/May	1 009,4	1 008,9
Juni/June	1 009,8	1 009,3
Juli/July	1 010,2	1 009,6
Agustus/August	1 009,8	1 009,3
September/September	1 009,9	1 009,4
Oktober/October	1 009,0	1 008,4
November/November	1 008,1	1 007,6
Desember/December	1 008,0	1 007,5
Rata-rata /Average	1 009,2	1 008,7

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi



PEMERINTAHAN

Government

BAB
Chapter
2

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for*

kebudayaan, dan bidang kemaritiman. *Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry*

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

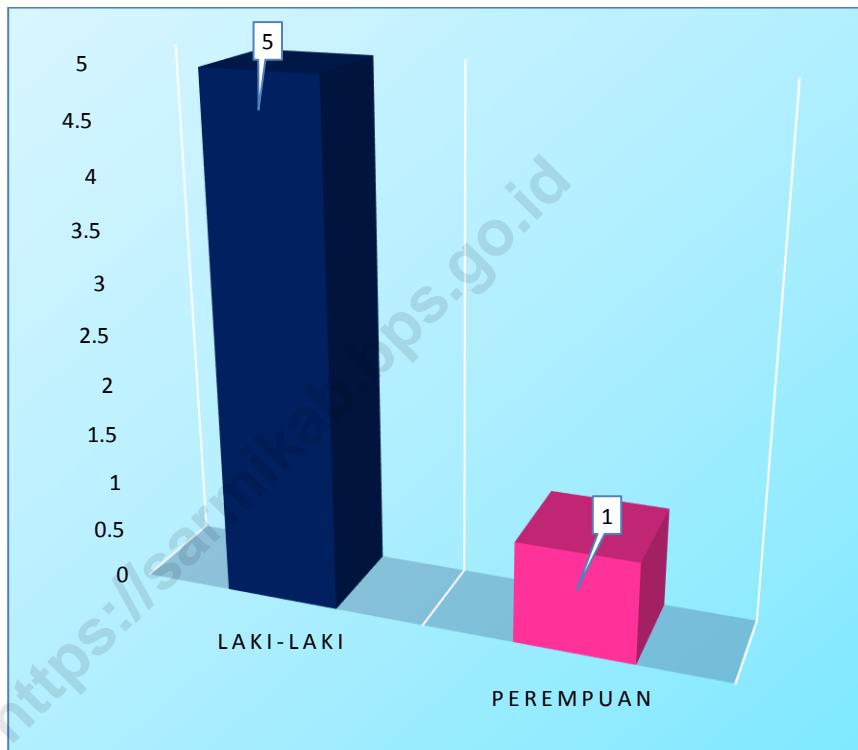
- of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and*

Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

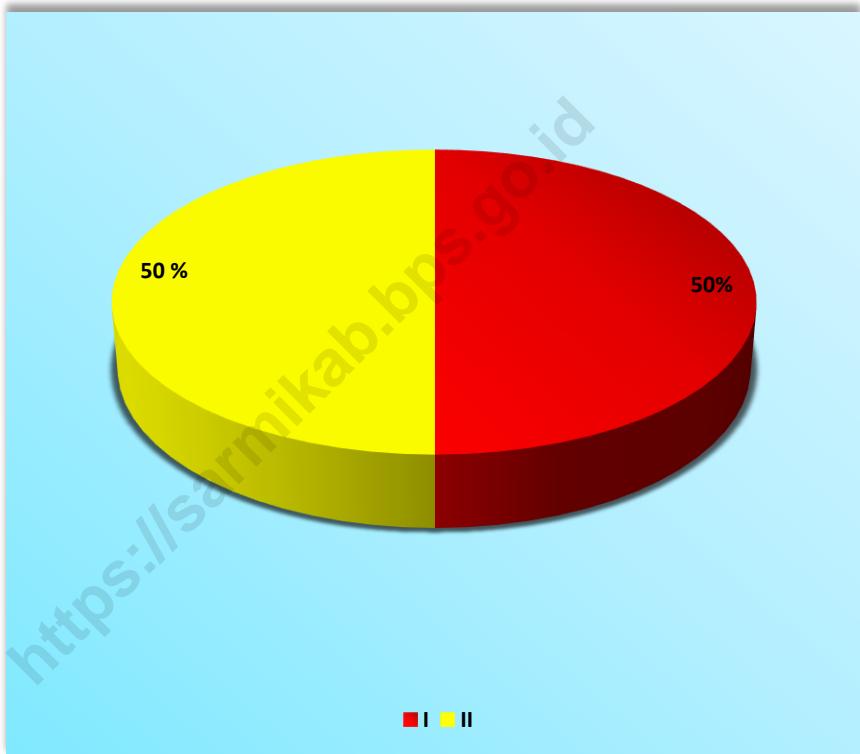
Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	DESCRIPTION
Kecamatan Apawer Tengah saat ini memiliki 5 kampung, yaitu Kampung Kapeso, Kampung Pina, Kampung Airoran, Kampung Murara, dan Kampung Maniwa.	<i>In this time, Apawer Tengah Subdistrict has 5Villages, i.e. Kapeso Village, Pina Village, Airoran Village, Murara Village and Maniwa Village.</i>
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kecamatan Apawer Tengah tahun 2017 sebanyak 6 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 1 orang perempuan	<i>Number of Civil Servant in Regional Government of Apawer Tengah Subdistrict 2016 are 6people that consist of 5 men and a woman.</i>

Gambar 2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Apawer Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2017
Number of Regional Civil Servant By Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017



Gambar 3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Apower Tengah Menurut Golongan Kepangkatan, 2017
Number of Regional Civil Servant By Hierarchy in Apower Tengah Subdistrict, 2017



2. 1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Capital of Subdistrict and Village Name in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Distrik <i>District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Kelurahan / Kampung <i>Villages / Wards</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Apawer Tengah	Airoran	Kapeso	Kampung/Village
		Pina	Kampung/Village
		Airoran	Kampung/Village
		Murara	Kampung/Village
		Maniwa	Kampung/Village

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Sarmi/ *Government Division of Sarmi Regency*

**Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga Menurut
Table Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017**
*Number of Smallest Administrative Area By Village/Urban
Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017*

	Kampung/Kelurahan Village/Urban Village	Rukun Tetangga (RT) Neighbourhood	Rukun Warga (RW) Hamlet
	(1)	(2)	(3)
1	Kapeso	1	...
2	Pina	1	...
3	Airoran	1	...
4	Murara	1	...
5	Maniwa	1	...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi / BPS- Statistics of Sarmi Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah,2017

Number of Civil Servants By Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso
2 Pina
3 Airoran
4 Murara
5 Maniwa
Apawer Tengah	5	1	6

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / Employee Division of Sarmi Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Table Number of Civil Servants By Hierarchy in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Kelurahan Village/Ward	Golongan					Jumlah (6)
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	Jumlah (5)	
1 Kapeso
2 Pina
3 Airoran
4 Murara
5 Maniwa
Apawer Tengah	3	3	-	-	-	6

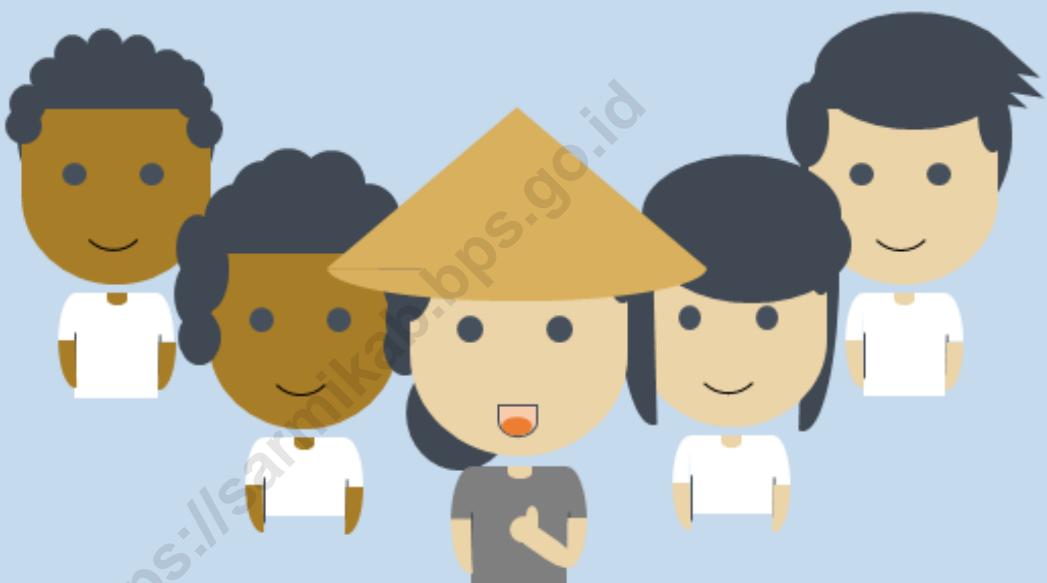
Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / Employee Division of Sarmi Regency

Tabel 2.2.3 Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017

Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Nama <i>Name</i>	Umur (Tahun) <i>Age (Years)</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	Yason Namso	61	SD
2 Pina	Darius Merne	40	SD
3 Airoran	Nataniel Akwakwin	48	SD
4 Murara	Arnol Pomen	54	SD
5 Maniwa	Penias Mamawiso	45	TIDAK SEKOLAH

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Sarmi/Village Empowerment Division of Sarmi Regency



**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
Population and Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people,

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk Menurut karakteristiknya, contoh: penduduk Menurut kelompok umur, penduduk Menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either By geographic boundaries orBy government administrative boundaries.
7. **Population compotition** is the pattern of population distributionBy its characteristics, example: population By age group, population By sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were

- sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan *working, economic activity conducted By a person and intended to earn income By doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Total working hours** is the total hours spent By an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was

pekerjaan.

employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted By paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. ***Employer assisted By temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted By temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted By permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted By paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not

Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run By other members of the family, relative or neighbour.

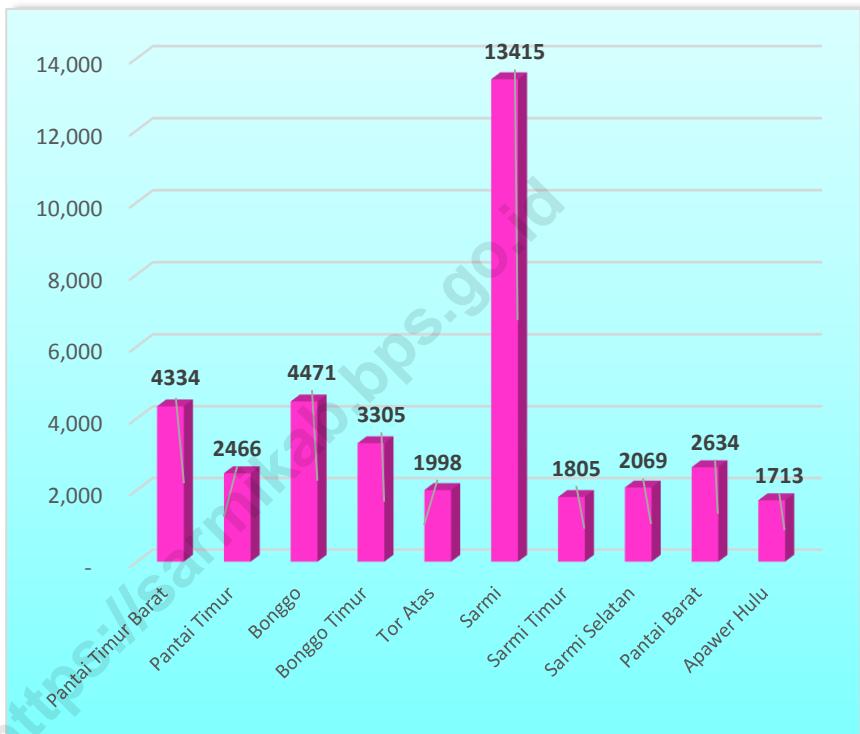
anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

25. Penganguran terbuka terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan; mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha; mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum berkerja.

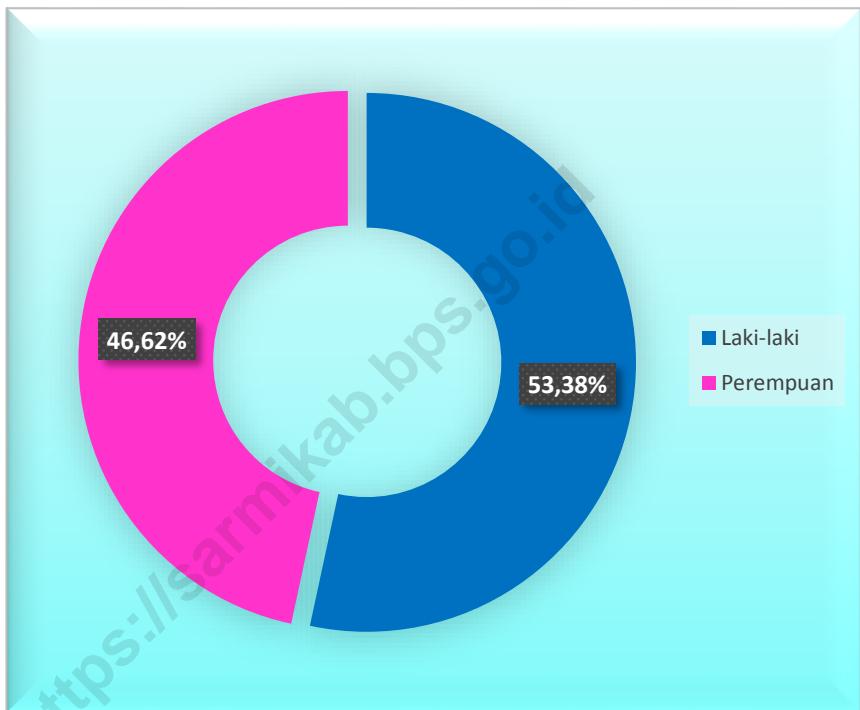
25. **Unemployment**, which consist of person without work but looking for work; person without work who have established a new business/firm; person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work; person who have made arrangement to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Proyeksi Penduduk untuk Kabupaten Sarmi masih dengan 10 kecamatan. Penduduk Kabupaten Sarmi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 38.210 jiwa yang terdiri atas 20.395 jiwa penduduk laki-laki dan 17.815 jiwa penduduk perempuan..</p>	<p>Population</p> <p><i>Population Projection for Sarmi Regency still available in 10 Subdistrict. Population of Sarmi Regency based on population projections for 2017 are 38.210 people consisting of 20.395 inhabitants of the male and 17.815 female population people.</i></p>

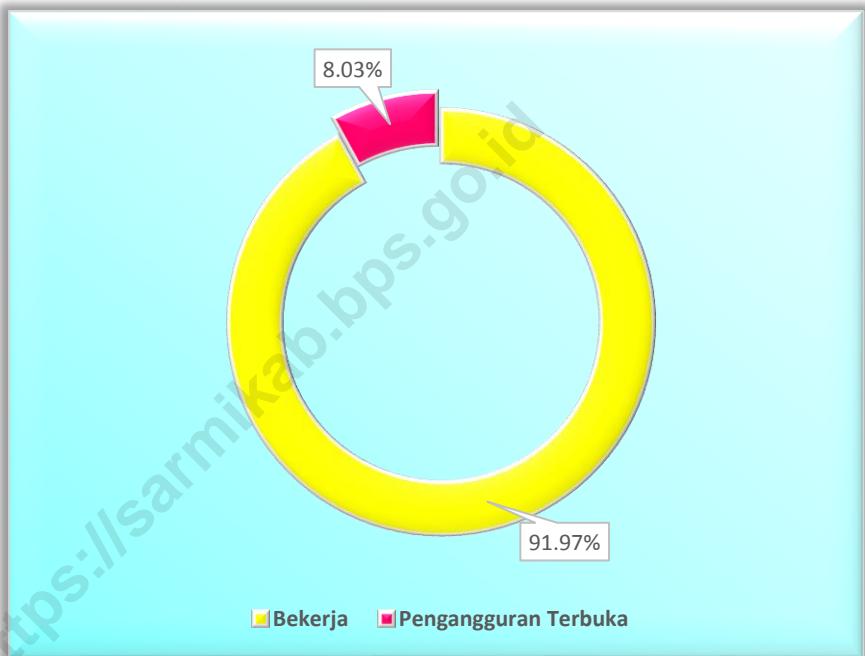
Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017
Number of Population By Subdistrict in Sarmi Regency, 2017



Gambar 5 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2017
Percentage of Population By Sex in Sarmi Regency, 2017



Gambar 6 **Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Angkatan Kerja Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over By Economically Active During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017



3. 1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate By Subdistrict in Sarmi regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pantai Timur Barat	3 741	4 248	4 334	15,85	2,02
2 Pantai Timur	2 153	2 421	2 466	14,54	1,86
3 Bonggo	3 920	4 393	4 471	14,06	1,78
4 Bonggo Timur	2 875	3 245	3 305	14,96	1,85
5 Tor Atas	1 730	1 960	1 998	15,49	1,94
6 Sarmi	11 749	13 177	13 415	14,18	1,81
7 Sarmi Timur	1 572	1 772	1 805	14,82	1,86
8 Sarmi Selatan	1 816	2 033	2 069	13,93	1,77
9 Pantai Barat	2 272	2 583	2 634	15,93	1,97
10 Apawer Tengah	1 477	1 679	1 713	15,98	2,03
Sarmi	33 305	37 511	38 210	14,73	1,86

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Apawer Tengah, 2010, 2016, dan 2017
Table 3.1.2 Population and Population Growth Rate in Apawer Tengah Subdistrict, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2010- 2017 (5)	2016- 2017 (6)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah, 2013 - 2017
Table Population and Sex Ratio in Apawer Tengah Subdistrict, 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio 2013-2017
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013
2014
2015
2016
2017

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Population Distribution and Density By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Village (1)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i> (2)	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i> (3)
1 Kapeso
2 Pina
3 Airoran
4 Murara
5 Maniwa
Apawer Tengah	100	...

Sumber/Souce:Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel
Table

**3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah, 2017**
***Population By Age Group and Sex in Apawer Tengah
Subdistrict, 2017***

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4
5–9
10–14
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50–54
55–59
60–64
65–69
70–74
75+
Jumlah/<i>Total</i>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.6 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Apawer Tengah, 2016-2017
Table Number of Household and Average of Household Size in Apawer Tengah Subdistrict, 2016-2017

Kecamatan/Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Number of Household		Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average of Household Size	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

3. 2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2017
Population Aged 15 Years and Over By Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak punya ijazah SD/ <i>Having No Primary School Certificate</i>	3 259	216	3 475	1 650	5 125
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	4 461	140	4 601	1 783	6 384
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	2 826	335	3 161	2 821	5 982
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	3 195	528	3 723	1 051	4 774
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 073	149	1 222	194	1 416
Diploma I/II/III/Akademik Diploma I/II/III/Academy	1 388	85	1 473	45	1 518
Universitas/ <i>University</i>	1 746	113	1 859	25	1 884
Jumlah/Total	17 948	1 566	19 514	7 569	27 083

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

<https://sarmikab.bps.go.id>



SOSIAL
Social



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school* is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. *Attending school* is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. *Not attending school anymore* is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. *Completed particular level of education* is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan,
- other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held By the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised By doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health

- Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau
- Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered By trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body By injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan.
16. ***Self treatment*** is an effort of household members/family to have a health treatment By themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, By taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided By WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of

- Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- success ("cured" and "treatment completed" respectively).
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, By injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed By PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected By walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana
- all criminal cases reported and received By police office, and all crimes caught By police.*
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
29. **Crime clock**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
- Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan Menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance By police. A criminal case is categorized as a cleared case By police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared By police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

31. Natural Disaster is an event or

5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
36. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage

- kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured By consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be

- poor.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan**
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted By P_0 .*
 - Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the*

(Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan

proportionate poverty gaps themselves. Hence, By squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

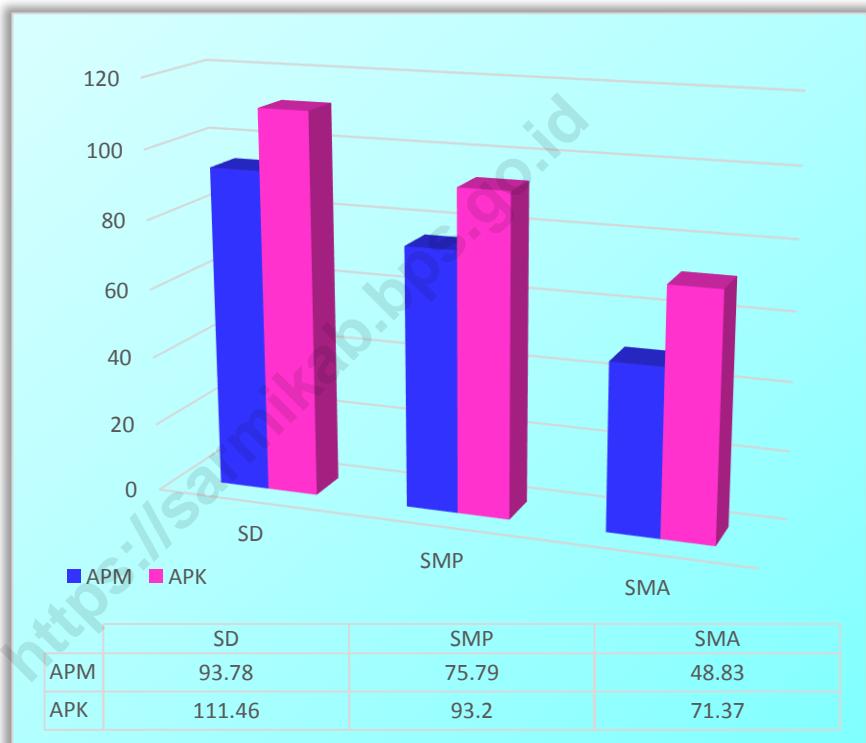
n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

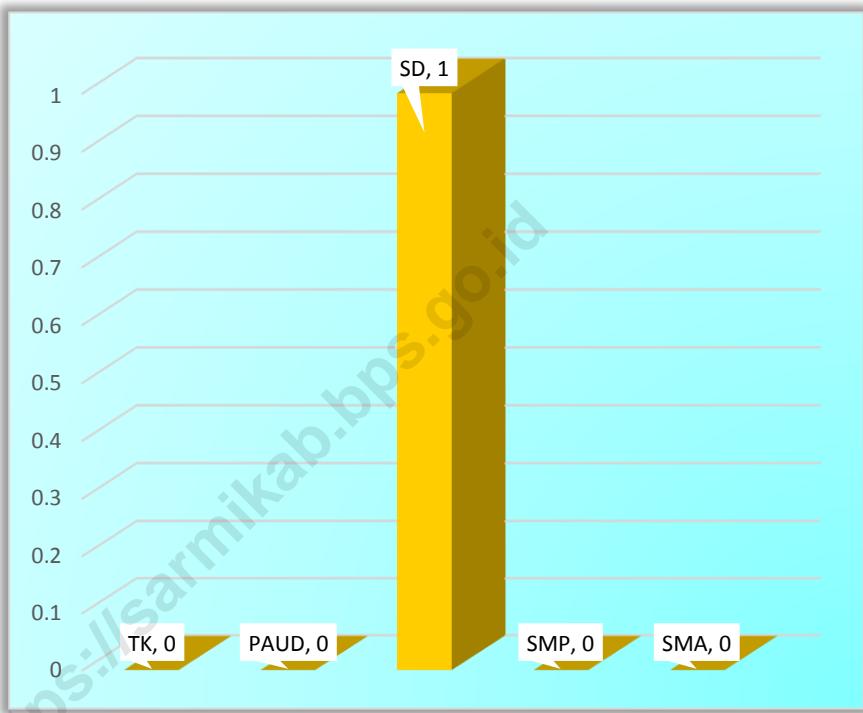
- (Poverty Severity Index-P2).
42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
43. **APS (Angka Partisipasi Sekolah)** mengukur jumlah murid yang masih bersekolah.
44. **APK (Angka Partisipasi Kasar)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
45. **APM (Angka partisipasi Murni)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian
42. *The Human Development Index(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced By United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed By three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
43. *APS (School Enrollment Rate) measures the number of students who are still in school.*
44. *GER (Gross Enrollment Rate) measures of enrollment in an education regardless of school age.*
45. *APM (Net Enrollment Rate) measures the enrollment of pupils at the corresponding school age.*

ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan	Education
Pada tahun 2017, jumlah sekolah di Kecamatan Apawer Tengah yang terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 1 sekolah dasar	<i>In 2017, there are a primary school in Apawer Tengah Subdistrict that registered in National Education Departement.</i>
Kesehatan	Health
Tercatat tidak ada fasilitas kesehatan di Kecamatan Apawer Tengah pada tahun 2017.	<i>There is no health facilities which recorded in Apawer Tengah Subdistrict.</i>
Agama	Religion
Jumlah pemeluk agama Kristen Protestan di Kecamatan Apawer Tengah tahun 2015 sebanyak 212 orang. Terdapat 2 gereja di Kecamatan Apawer Tengah	<i>Population of Christian in Apawer Tengah Subdistrict in 2015 is 212 people. There are 2 churches in Apawer Tengah Subdistrict.</i>

Gambar 7 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2017
Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) By level of Education in Sarmi Regency, 2017

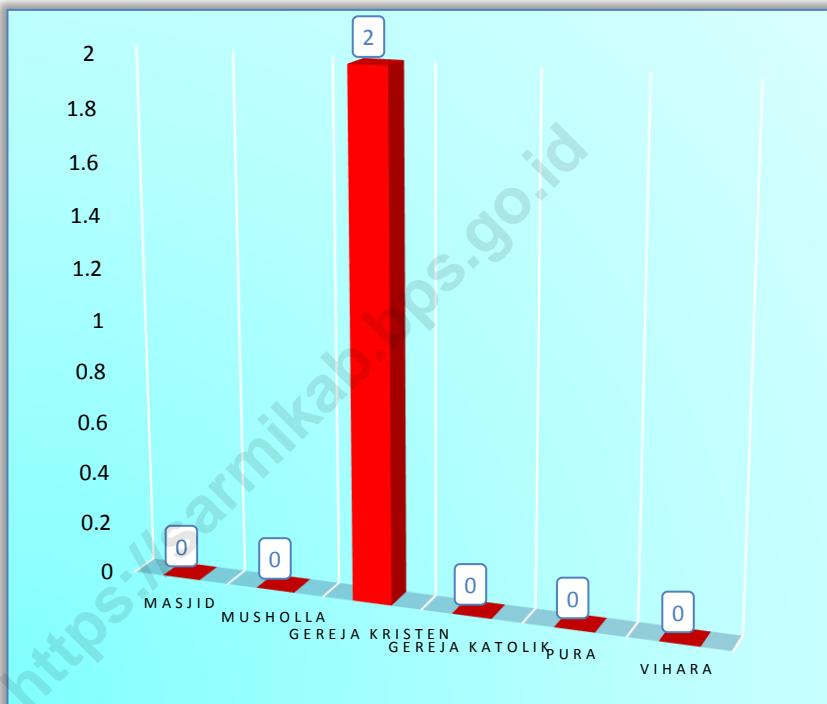


Gambar 8 Jumlah Sekolah di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018



Gambar 9 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Apawer Tengah,
Picture 2017

*Number of Place of Worship in Apawer Tengah
Subdistrict, 2017*



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Number of Kindergarten School By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Village	Sekolah School		Jumlah Total
	TK	PAUD	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	-	-	-
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Elementary School By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah School		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	1	-	1
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	1	0	1

Sumber/Souce: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
			(1)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	15	27	42
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	15	27	42

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	-	-	-
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

<i>Kampung/Village</i>		<i>Guru Teacher</i>
	(1)	(2)
1	Kapeso	-
2	Pina	-
3	Airoran	3
4	Murara	-
6	Maniwa	-
Apawer Tengah		3

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Table *Number of Teacher in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018*

Kampung/Village	Guru Teacher
(1)	(2)
1 Kapeso	-
2 Pina	-
3 Airoran	-
4 Murara	-
5 Maniwa	-
Apawer Tengah	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	1	42	3	14,00
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	1	42	3	14,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018

Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Elementary Schools By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah/Schools	Murid/Pupils	Guru/Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	-	-	-	-
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Table 4.1.9 Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah/Schools	Murid/Pupils	Guru/Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	-	-	-	-
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah School		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	-	-	-
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer TengahTahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency ByVillage and Sex in Apawer TengahSubdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Laki – Laki Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	-	-	-
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Table *Number of Pupil in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018*

Kampung/Village (1)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	-	-	-
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.13 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Teacher in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Guru Teacher
(1)	(2)
1 Kapeso	-
2 Pina	-
3 Airoran	-
4 Murara	-
5 Maniwa	-
Apawer Tengah	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village		Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Kapeso	-
2	Pina	-
3	Airoran	-
4	Murara	-
5	Maniwa	-
Apawer Tengah		0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel
Table

**4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementerian
Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di
Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
*Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio
of State Junior High Schools in Education and Teaching
Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah
Subdistrict, 2017/2018***

Kampung/Village	Sekolah/Schools	Murid/Pupils	Guru/Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	-	-	-	-
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapeso	-	-	-	-
2	Pina	-	-	-	-
3	Airoran	-	-	-	-
4	Murara	-	-	-	-
5	Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah		0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table **Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Lingkungan Kementerian**
Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di
Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio
of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Education and Teaching
Services of Sarmi Regency By Village in Apawer
Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	-	-	-	-
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah School		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	-	-	-
2 Pina	-	-	-
3 Airoran	-	-	-
4 Murara	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in State Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village		Jumlah Total
	(1)	(2)
1	Kapeso	-
2	Pina	-
3	Airoran	-
4	Murara	-
5	Maniwa	-
Apawer Tengah		0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in Private Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village and Sex in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

	Kampung/Village	Jumlah
		Total
(1)	(2)	
1	Kapeso	-
2	Pina	-
3	Airoran	-
4	Murara	-
5	Maniwa	-
Apawer Tengah		0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.21 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Teacher in State Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village		Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Kapeso	-
2	Pina	-
3	Airoran	-
4	Murara	-
5	Maniwa	-
Apawer Tengah		0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.22 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher in Private Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village		Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Kapeso	-
2	Pina	-
3	Airoran	-
4	Murara	-
5	Maniwa	-
Apawer Tengah		0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/*Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.23 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Atas (SMA) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer TengahTahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village inApawer TengahSubdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah/Schools	Murid/Pupils	Guru/Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	-	-	-	-
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.24 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Atas (SMA) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village		Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapeso	-	-	-	-
2	Pina	-	-	-	-
3	Airoran	-	-	-	-
4	Murara	-	-	-	-
5	Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah		0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.25 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah/Schools	Murid/Pupils	Guru/Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	-	-	-	-
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.26 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table **Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kampung di Lingkungan**
Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut
Kampung di Kecamatan Apawer Tengah Tahun Ajaran
2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio
of Madrasah Aliyah in Education and Teaching Services of
Sarmi Regency By Village in Apawer Tengah Subdistrict,
2017/2018

Kampung/Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kapeso	-	-	-	-
2 Pina	-	-	-	-
3 Airoran	-	-	-	-
4 Murara	-	-	-	-
5 Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/Education and Teaching Services of Sarmi Regency

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampungdi Kecamatan Apawer Tengah, 2017

Number Of Health Facilities By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centre	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table Continued

Kampung <i>Village</i>	Puskesmas Keliling <i>Public Health Surroundins</i>			
	Roda Empat <i>Car</i>	Roda Dua <i>Motorcycle</i>	Perahu Motor <i>Power Boat</i>	Long Boat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Table Number Of Health Personnel By Village In Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung Village	Tenaga Kesehatan / Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Apawer Tengah, 2017

Table *Number of Health Personnel By Work Unit in Apawer Tengah Subdistrict, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>			
	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.3 Lanjutan
Table Continued

Tenaga Medis Medical Personnel			
Unit Kerja Work Unit	Perawat Nurses	Bidan Specialist Midwives	Farmasi/Apoteker Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR dirujuk, dan Bergizi BurukMenurut Kampung di
Kecamatan Apawer Tengah, 2017**
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases By Village in Apawer
Tengah Subdistrict, 2017**

Kampung/Village	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah		-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Village	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit
(1)	(2)	(3)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	1	1

Sumber/Source:Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth Control of Sarmi Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung Village	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kapeso	...	-	-	-	-
2. Pina	...	-	-	-	-
3. Airoran	...	-	-	-	-
4. Murara	...	-	-	-	-
5. Maniwa	...	-	-	-	-
Apawer Tengah	43	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth Control of Sarmi Regency

Tabel 4.2.6 Lanjutan
Table Continued

Kampung <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kapeso	-
2. Pina	-
3. Airoran	-
4. Murara	-
5. Maniwa	-
Apawer Tengah	-	3	1	4

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth Control of Sarmi Regency

Tabel
Table

**4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),
HIV/AIDS dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kampung
di Kecamatan Apawer Tengah, 2016**
***Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling
on Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning
By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016***

Kampung <i>Village</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB Family <i>Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	35	38	28

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth Control of Sarmi Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Apawer Tengah, 2015
Population By Village and Religion in Apawer Tengah Subdistrict, 2015

Kampung/Village	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sasawapece
2. Wamariri
3. Aurimi
4. Tamaja
5. Syurimania
6. Kwapitania
Apawer Tengah	...	212

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi / Religion Ministries of Sarmi Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah MenurutKampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017

Number of Place of Worship ByVillage in Apawer TengahSubdistrict, 2017

Kampung <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Mushola</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	1	-	-	-
4. Murara	-	-	1	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	2	0	0	0

Sumber/Souce: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ *Religion Ministries of Sarmi Regency*

<https://sarmikab.bps.go.id>



PERTANIAN

Agriculture

PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.	1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i>
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.	2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i>
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan	3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal</i>

penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated By harvested area multiplied By productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted By a direct measurement in $2\frac{1}{2}m \times 2\frac{1}{2}m$ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin,
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in

garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang

the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil Menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected By

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.
18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaparisan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan
- Ministry of Forestry.*
- 19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided By the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- 20. Indonesian forest area is determined By the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use By Concensus (TGHK).*
- 21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part*

- yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu,
22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant

- yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat
- species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

- wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearBy the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

- kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more*

dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified By a legal document.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted By BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. A *capture fishery household* is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
39. An *aquaculture fishery household* is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Komoditi yang ada pada sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi sawah dan padi ladang,jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Menurut data yang tercatat di Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi, tidak ada produksi tanaman pangan di Kecamatan Apawer Tengah pada tahun 2016.

Food Crops

The commodities of food crops sector are wetland and dryland paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybean and mungbean. Based on data which recorded of Agriculture Service of Sarmi Regency, there is no production of food crops during 2016 in Apawer Tengah Subdistrict.

Tanaman Hortikultura

Pada tahun 2016, tidak ada produksi tanaman sayuran dan buah-buahan yang tercatat di Dinas pertanian Kabupaten Sarmi untuk Kecamatan Apawer Tengah.

Horticulture

In 2016, There is no production of vegetables and fruits which recorded in Agriculture Service in Sarmi Regency for Apawer Tengah Subdistrict.

Perkebunan

Komoditi tanaman perkebunan yang dicatat di Kecamatan Apawer Tengah tahun 2016 yaitu tanaman kakao, kelapa, dan pinang. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar adalah tanaman kakao dengan produksi sebesar 9,8 ton . Produksi tanaman pinang sebanyak 5,62 ton dan kelapa sebanyak 5,25 ton.

Estate Crops

The commodities which recorded in Apawer Tengah Subdistrict 2016 are rubber, coconut, and areca nut. The highest production of estate crops is rubber with 9,8 ton. The production of areca nut is 5,62 ton and coconut is 5,25 ton.

Peternakan

Animal Husbandry

Based on Animal Husbandry an

Berdasarkan data Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi, tidak ada populasi ternak yang tercatat untuk Kecamatan Apawer Tengah pada tahun 2016.

Perikanan

Sektor Perikanan terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Berdasarkan data Dinas Perikanan Kabupaten Sarmi tahun 2017, tidak ada rumah tangga perikanan tangkap dan perikanan budidaya di Kecamatan Apawer Tengah

Care Office of Sarmi Regency data, there is no population of livestock which recorded for Apawer Tengah Subdistrict in 2016.

Fishery

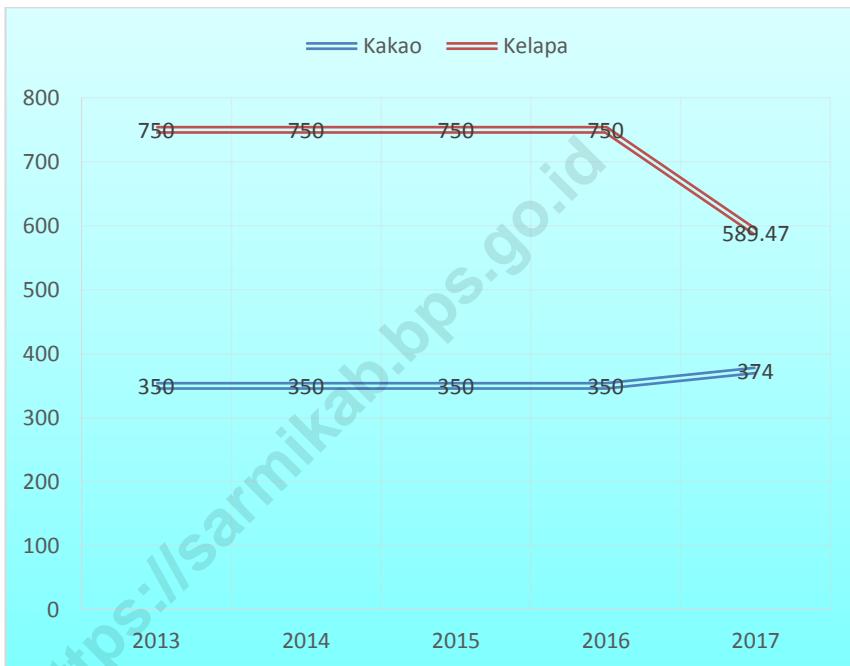
Fisheries sector consist of fish capture and aquaculture. Based on data of Fisheries Services of Sarmi Regency in 2017, there is no fish capture household and aquaculture household in Apawer Tengah Subdistrict.

Gambar 10 Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kecamatan Apawer Tengah, 2016

Production of Estate Crops (Ton) in Apawer Tengah Subdistrict, 2016



Gambar 11 Produktivitas (Kg/Ha) Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2013-2017
Average Productivity of Estate Crops (Kg/Ha) in Sarmi Regency, 2013-2017



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kampung dan Jenis Pengairan di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016

Area Of Wetland By Village and Type of Irrigation in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016

Kampung/Village	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso	-	-	-
2. Pina	-	-	-
3. Airoran	-	-	-
4. Murara	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan MenurutKampung di Kecamatan Apawer Tengah(Ha), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land ByVillage in Apawer Tengah Subdistrict (Hectar), 2016

Kampung/Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso	-	-	-
2. Pina	-	-	-
3. Airoran	-	-	-
4. Murara	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah(Ha), 2016
Table Harvested Area And Production Of Wetland and Dryland Paddy By Village in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016

Kampung <i>Village</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>		Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi
Table** MenurutKampung di Kecamatan Apawer Tengah(ha), 2017
*Harvested Area and Production Some of Comodities
ByVillage in Apawer Tengah Subdistrict (ha), 2017*

Kampung <i>Village</i>	Jagung <i>Maize</i>		Kedelai <i>Soybean</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/*Agriculture Service of Sarmi Regency*

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung <i>Village</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>		Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan**Table
Continued**

Kampung <i>Village</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>		Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Kecamatan Apawer Tengah (ha), 2016
Table 5.2.1 Harvested Area Of Vegetables By Village and Kind of Vegetables in Apawer Tengah Subdistrict (ha), 2016

Kampung <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Kecamatan Apawer Tengah (ton), 2016
Table Production Of Vegetables By Village and Kind of Vegetables in Apawer Tengah Subdistrict (ton), 2016

Kampung <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah - Buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016
Table Harvested Area of Fruits By Village and Kind of Fruits in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016

Kampung Village	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table 5.2.3 Continued

Kampung <i>Village</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso	-	-	-
2. Pina	-	-	-
3. Airoran	-	-	-
4. Murara	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Produksi Buah - Buahan MenurutKampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Tengah (Ton), 2016
Table Production of Fruits ByVillage and Kind of Fruits in Apawer TengahSubdistrict (Ton), 2016

Kampung <i>Village</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Lanjutan
Table 5.2.4 Continued

Kampung Village	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso	-	-	-
2. Pina	-	-	-
3. Airoran	-	-	-
4. Murara	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.3. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung di Table Kecamatan Apawer Tengah (Ha), 2016
Area of Rubber By Village in Apawer Tengah Subdistrict (Ha), 2016

Kampung Village	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	11.3	28.01	20.01	...	59.32

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan>Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.2 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016
Table Number of Farmer, Area, and Production of Rubber By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung Village	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	31	59.32	9.8

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

**Tabel 5.3.3 Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa MenurutKampung
Table di Kecamatan Apawer Tengah, 2016**
Area of Coconut ByVillagein Apawer TengahSubdistrct, 2016

Kampung <i>Village</i>	(1)	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
		<i>TBM</i>	<i>TM</i>	<i>TR/TTR</i>	<i>TB</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	2.3	3.3	1.2	...	6.8	

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

Keterangan>Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.4 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa MenurutKampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016
Table Number of Farmer, Area, and Production of Coconut ByVillage in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung Village	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	20	6.8	5.25

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016
Table Area of Areca Nut By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung <i>Village</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<i>TBM</i>	<i>TM</i>	<i>TR/TTR</i>	<i>TB</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	1.01	1.12	1.01	...	3.14

Sumber/Souce: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.6 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016
Table Number of Farmer, Area, and Production of Areca Nut By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung Village	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah	48	3.14	5.62

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

**Tabel 5.3.7 Luas Area Tanaman Perkebunan Cengkeh MenurutKampung
Table di Kecamatan Apawer Tengah, 2016**
Area of Clove ByVillagein Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung <i>Village</i>	(1)	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
		<i>TBM</i>	<i>TM</i>	<i>TR/TTR</i>	<i>TB</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kapeso	
2. Pina	
3. Airoran	
4. Murara	
5. Maniwa	
Apawer Tengah	

Sumber/Souce: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate CropsServices of Sarmi Regency

Keterangan>Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.8 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016
Table 5.3.8 Number of Farmer, Area, and Production of Clove By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung Village	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

**Tabel 5.3.9 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi,
Table 2013 - 2017**

**Average of Estate Crops Productivity in Sarmi Regency, 2013
- 2017**

Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/Ha)				
	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kakao/Rubber	350,00	350,00	350,00	350,00	374,00
Kelapa/Coconut	750,00	750,00	750,00	750,00	589,47
Pinang/Areca Nut	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	
Cengkeh/Clove	533,33	500,00	500,00	...	

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

5.4 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis Ternak (Ekor) dan Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016

Livestock Population By Type of Livestock (Heads) and Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung Village	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency

Tabel 5.4.1 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso	-	-	-
2. Pina	-	-	-
3. Airoran	-	-	-
4. Murara	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016

Poultry Population (Heads) By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

Kampung Village	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kapeso	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0

Sumber/Souce: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kampung dan Subsektor di Kecamatan Apawer Tengah, 2016 dan 2017

Number of Fish Capture Households By Village and Subsector in Apawer Tengah Subdistrict, 2016 and 2017

Kampung/Village	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap MenurutKampung dan Subsektor di Kecamatan Apawer Tengah (Ton), 2016 dan 2017

Production of Fish Capture ByVillage and Subsector In Apawer Tengah Subdistrict, 2016 and 2017

Kampung Village	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

**Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya MenurutKampung
Table 5.5.3 Number of Aquaculture Households ByVillage and Type of
Number of Aquaculture Households ByVillage and Type of
Aquaculture in Apawer Tengah Subdistrict, 2017**

Kampung <i>Village</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish <i>Water Pond</i>	Kolam Fresh <i>Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kapeso	-	-	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

Tabel
Table

5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kampung dan Subsektor di Kecamatan Apawer Tengah, 2017

Production of Fish Capture By Village and Subsector in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung/Village	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kapeso	-
2. Pina	-
3. Airoran	-
4. Murara	-
5. Maniwa	-
Apawer Tengah	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal MenurutKampung dan Jenis Kapal di Kecamatan Apawer Tengah, 2017
Table Number of Fishing Boats ByVillage and Type of Boat in Apawer Tengah Subdistrict, 2017

Kampung <i>Village</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapeso	-	-	-
2. Pina	-	-	-
3. Airoran	-	-	-
4. Murara	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-
Apawer Tengah	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2016
Table Forest and Inland Water Area By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2016

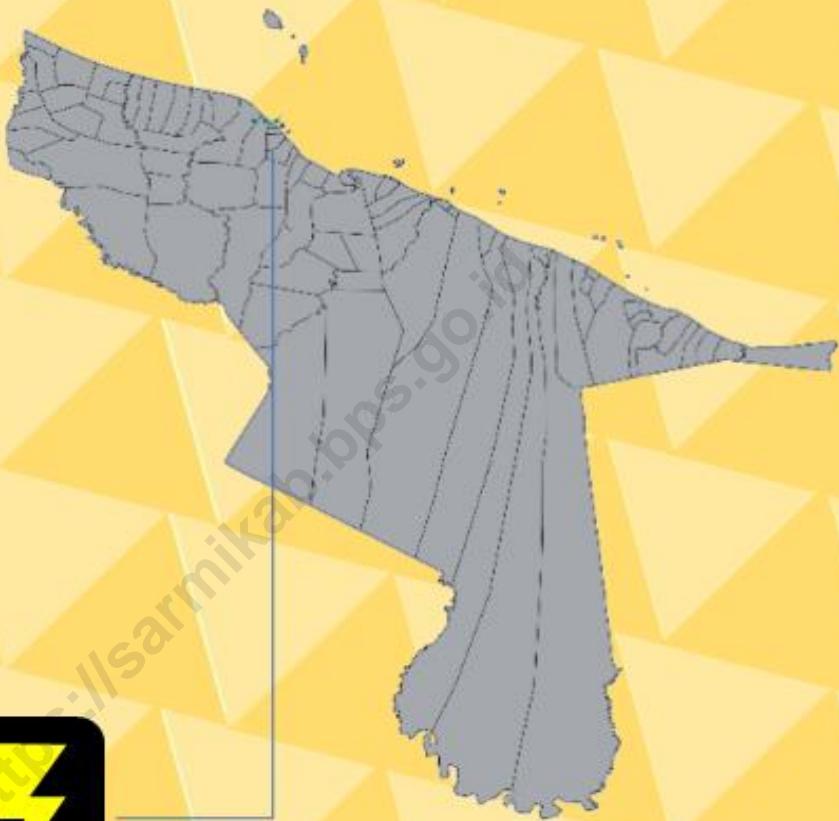
Kampung/Village	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area</i>		Hutan Produksi Production Forest		Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
		Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kapeso
2. Pina
3. Airoran
4. Murara
5. Maniwa
Apawer Tengah

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Sarmi/Forestry Services of Sarmi Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Sarmi, 2011 - 2016
Table Timber Production By Type of Product in Sarmi Regency, 2011 - 2016

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011
2012
2013
2014
2015
2016

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Sarmi/Forestry Services of Sarmi Regency



ENERGI
Energy

BAB
Chapter
6

PENJELASAN TEKNIS***TECHNICAL NOTES***

1. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
1. State Electricity Company (PLN) is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.

https://sarmikab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Energi</p> <p>Produksi Listrik yang dibangkitkan di Kabupaten Sarmi tahun 2016 sebesar 7.107.320 Kwh, yang dialirkan sebesar 6.053.028 Kwh, dan yang dijual sebesar 1.208.244,4 Kwh. Daya yang terpasang tahun 2017 sebesar 5.700 KW.</p>	<p>Energy</p> <p><i>Number of electricity produced in Sarmi Regency in 2016 as many as 7.107.320 Kwh are generated, 6.053.028 Kwh are currented, with total electricity sales 1.208.244,4Kwh. Installed Capacity in 2017 is 5.700 KW. Meanwhile PLN service are not available yet in Apawer Tengah Subdistricts.</i></p>
<p>Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Sarmi hingga tahun 2017 sebanyak 7.539 pelanggan. Kecamatan Apawer Tengah belum menggunakan listrik.</p>	<p><i>Number of registered electricity customer of PLN in Sarmi Regency until 2017 are 7.539 customers. Meanwhile PLN service is not available yet in Apawer Tengah Subdistrict.</i></p>

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sarmi, 2012-2017

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Sarmi Regency, 2012-2017

Tahun Year	Daya Tertpasang <i>Installed Capacity</i> (kW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (kWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (kWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (kWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	...	6 332 966	4 346 796
2013	...	5 898 640	4 238 000
2014	...	5 863 310	5 257 880
2015	...	6 350 500	5 129 476,7
2016	5000	7 107 320	6 053 028	...	1 208 244,4
2017	5700

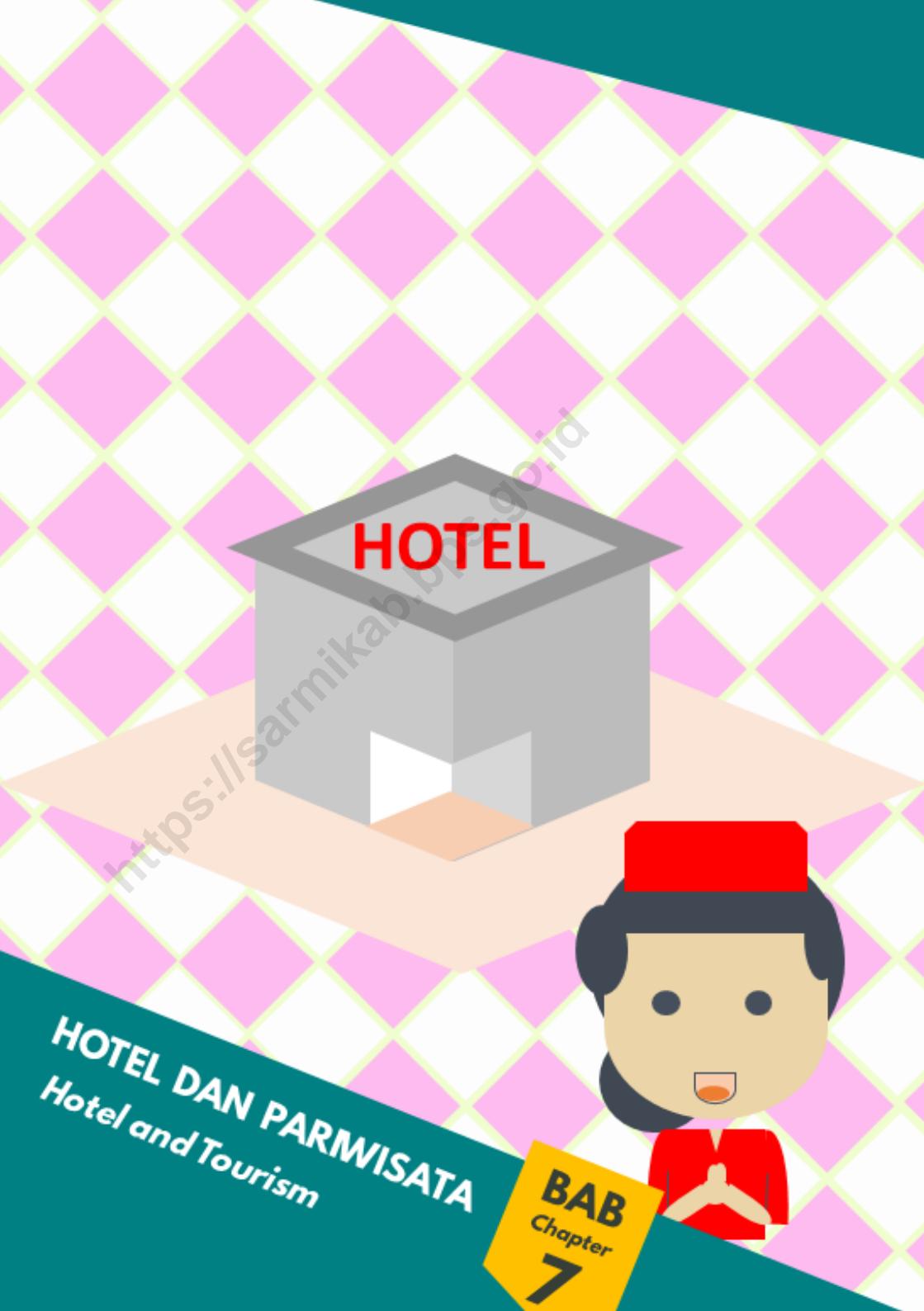
Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Tengah, 2017

Number of Registered Electricity Customers By Village in Apawer Tengah Subdistrict, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kapeso	-	-	-	-	-
2. Pina	-	-	-	-	-
3. Airoran	-	-	-	-	-
4. Murara	-	-	-	-	-
5. Maniwa	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-

Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi



HOTEL

HOTEL DAN PARMISATA
Hotel and Tourism

BAB
Chapter
7



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors*

- definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata

Untuk kepariwisataan, Kabupaten Sarmi memiliki 6 buah hotel dan semuanya termasuk dalam kategori hotel tidak berbintang. Dengan jumlah kamar yang dapat dipakai adalah 55 kamar. Di Kecamatan Apawer Tengah belum terdapat usaha penyediaan akomodasi.

Tourism

For Tourism, Sarmi Regency has 6 hotels and all of them are grouped as unclassified hotel. The total number of available hotel rooms are 55 rooms. In Apawer Tengah Subdistrict. In Apawer Tengah Subdistrict there is no business in providing accommodation

https://sarmikab.bps.go.id

7.1 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL DAN TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016 dan 2017

Number of Hotel Accomodations By Subdistrict in Sarmi Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
(1)						
1 Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
2 Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
3 Sarmi	6	6	55	55	89	89
4 Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
5 Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
6 Sobey	-	-	-	-	-	-
7 Muara Tor	-	-	-	-	-	-
8 Verkame	-	-	-	-	-	-
9 Tor Atas	-	-	-	-	-	-
10 Ismari	-	-	-	-	-	-
11 Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
12 Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
13 Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
14 Fee'en	-	-	-	-	-	-
15 Bonggo	-	-	-	-	-	-
16 Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-
17 Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
18 Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
19 Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Sarmi	6	6	55	55	89	89

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Sarmi / Tourism Services of Sarmi Regency



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and
Communication

BAB
Chapter
8

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized By machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi
5. *Data about communication and transportation were taken from their*

terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi.

related institutions that are collected by BPS regularly.

6. *Data on the length of roads were taken from Public Works Service of Sarmi Regency.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi</p> <p>Panjang jalan Kabupaten Sarmi pada tahun 2017 mencapai 638,24 km. Panjang jalan kabupaten di Kecamatan Apawer Tengah mencapai 88.50 km.</p>	<p>Transportation</p> <p><i>Length of road of Sarmi Regency in 2017 along 638,24 km. Length of road in Apawer Tengah Regency along 88.50 km.</i></p>
<p>Komunikasi</p> <p>Pada bidang komunikasi, banyaknya kantor pos Menurut jenis kantor pos di Kabupaten Sarmi tahun 2017 adalah 1 buah yaitu di Kecamatan Sarmi.</p>	<p>Communication</p> <p><i>Number of post office By Type of post office in Sarmi Regency in 2017 as many as 1 unit and it is in Sarmi Subdistrict.</i></p>

8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sarmi (km), 2017
Table Length of Roads By Subdistrict and Level of Government Responsibility in Sarmi Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negara <i>State</i>	Propinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Pantai Barat	-
2. Apawer Hilir	-	...	28,08	28,08
3. Sarmi	-	...	17,96	17,96
4. Sarmi Timur	-	...	23,86	23,86
5. Sarmi Selatan	-	...	103,18	103,18
6. Sobey	-
7. Muara Tor	-	...	60,25	60,25
8. Verkame	-	...	49,99	49,99
9. Tor Atas	-	...	19,90	19,90
10. Ismari	-	...	41,69	41,69
11. Pantai Timur	-	...	16,60	16,60
12. Sungai Biri	-
13. Pantai Timur Barat	-
14. Fee'en	-	...	28,29	28,29
15. Bonggo	-	...	12,38	12,38
16. Bonggo Timur	-	...	33,04	33,04
17. Bonggo Barat	-	...	5,72	5,72
18. Apawer Tengah	-	...	108,80	108,80
19. Apawer Tengah	-	...	88,50	88,50
Jumlah <i>Total</i>	-	...	638,24	638,24

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/Public Work Services of Sarmi Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2017
Table Length of Roads By Subdistrict and Type of Road Surface in Sarmi Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aspal <i>Asphalt</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat
2. Apawer Hilir	-	-	28,08	-	28,08
3. Sarmi	14,49	2,78	0,69	-	17,96
4. Sarmi Timur	0,92	14,49	8,45	-	23,86
5. Sarmi Selatan	7,41	39,01	56,76	-	103,18
6. Sobey	-	...
7. Muara Tor	9,04	30,13	21,09	-	60,25
8. Verkame	...	27,19	22,80	-	49,99
9. Tor Atas	-	3,62	16,28	-	19,90
10. Ismari	-	-	41,69	-	41,69
11. Pantai Timur	...	16,60	-	-	16,60
12. Sungai Biri	-	...
13. Pantai Timur Barat	-	...
14. Fee'en	...	22,63	5,66	-	28,29
15. Bonggo	1,17	11,21	-	-	12,38
16. Bonggo Timur	...	7,20	25,84	-	33,04
17. Bonggo Barat	...	5,72	-	-	5,72
18. Apawer Tengah	-	17,50	91,30	-	108,80
19. Apawer Tengah	-	-	88,50	-	88,50
Jumlah <i>Total</i>	33,03	198,07	407,14	-	638,24

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/Public Work Services of Sarmi Regency

8.2 KOMUNIKASI/*COMUNICATION*

Tabel 8.2.1 Banyaknya Kantor Pos Menurut Jenis Kantor Pos dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017

Number of Post Office By Type of Post Office and Subdistrict in Sarmi Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Kantor Pos Desa <i>Village Post Office</i>	Kantor Pos Pos Rumah <i>House Post</i>	Kantor Pos Pos Desa <i>Village Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat	-	-	-	-	-
2. Sarmi	1	-	-	-	-
3. Tor Atas	-	-	-	-	-
4. Pantai Timur	-	-	-	-	-
5. Bonggo	-	-	-	-	-
6. Apawer Tengah	-	-	-	-	-
7. Sarmi Timur	-	-	-	-	-
8. Sarmi Selatan	-	-	-	-	-
9. Pantai Timur Bagian Barat	-	-	-	-	-
10. Bonggo Timur	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/*Post Office of Sarmi Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI
BPS-Statistics of Sarmi Regency

Jl. Kota Baru Petam, Sarmi
Email: bps9419@bps.go.id
Website: <http://sarmikab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5703-20-1



9 786025 703201